

## Perkembangan Penelitian Wajib Pajak dengan Omset Tertentu : A Systematic Literature Review

### The Development of Taxpayer Research with Specific Revenue: A Systematic Literature Review

Citra Lutfia<sup>1</sup>, Rahayu Dewi Zakiyah RF<sup>2</sup>, Rika Puspita Sari<sup>3</sup>, Dina Alafi Hidayatin<sup>4</sup>, Faisal<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr Soetomo, Surabaya, Indonesia

<sup>4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa, Sampang, Indonesia

Corresponding Email: [lutfia.thatha@gmail.com](mailto:lutfia.thatha@gmail.com)

Article history: Submitted: May 19, 2025 | Revised: June 10, 2025 | Accepted: June 15, 2025

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketimpangan antara peran penting UMKM dalam memberikan kontribusi besar dalam penerimaan negara, atau Produk Domestik Bruto (PDB) dengan ketidakseimbangan penerimaan negara dari sektor pajak yang bersumber dari UMKM. UMKM yang mampu menyumbang PDB sebesar 61% ternyata tidak mampu meningkatkan jumlah penerimaan negara di sektor pajak. Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan hasil tentang keadaan dan tren terkini penelitian terkait wajib pajak dengan Omset tertentu atau seringkali disebut dengan Wajib Pajak UMKM, dengan rentang waktu mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2024. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Symantic Literature Review, dengan menggunakan data sekunder berupa 20 artikel. Hasil yang ditemukan adalah dalam kurun waktu tahun 2014-2024, variabel kepatuhan wajib pajak merupakan variabel yang sering di angkat dalam penelitian kemudian disusul dengan objek perpajakan usaha kecil. Dari 20 artikel yang digunakan sebagai data penelitian, paling banyak menggunakan metode survey. Selain itu, hasil menemukan bahwa topik kepatuhan pajak pada UMKM layak untuk dilakukan studi lanjut karena masih sangat relevan dengan kondisi di masa mendatang.

Kata Kunci: Pajak, UMKM, SLR

#### Abstract

This research is motivated by the imbalance between the important role of MSMEs in making a large contribution to state revenue, or Gross Domestic Product (GDP) with the imbalance of state revenue from the tax sector sourced from MSMEs. MSMEs that are able to contribute 61% of GDP are unable to increase the amount of state revenue in the tax sector. Through this research, it is expected to find results about the current state and trends of research related to taxpayers with a certain turnover or often referred to as MSME Taxpayers, with a time span from 2014 to 2024. The method used in this study is Symantic Literature Review, using secondary data in the form of 20 articles. The results found that in the period 2014-2024, the variable of taxpayer compliance is a variable that is often raised in research, followed by the object of Small Business Taxation. Of the 20 articles used as research data, most used the survey method. In addition, the results found that the topic of tax compliance in MSMEs is worthy of further study because it is still very relevant to future conditions.

Keywords: Tax, MSME, SLR

#### Pendahuluan

Usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi baik di pasar negara berkembang maupun pasar negara maju, terutama di era globalisasi yang dinamis (Nirmala et al., 2024; Paul et al., 2017; Su et al., 2020). Presiden ke 7 Negara Republik Indonesia menyampaikan dalam

**Volume** : 4  
**Nomor** : 2  
**Bulan** : July-December  
**Tahun** : 2025  
**Halaman** : 315-328

sambutannya di acara BRI Microfinance Outlook 2024 bahwa kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 61% dan menyerap tenaga kerja 97% (Humas, 2024). Akan tetapi kontribusi tersebut tidak berbanding lurus dengan penerimaan pajak di Indonesia. Pelaku UMKM masih beranggapan negative tentang pajak merupakan beban yang sebisa mungkin untuk dihindari (Maula, 2018; Silfani & Falikhatun, 2024). Beberapa penelitian dan penulis terdahulu mengungkap kendala yang menghambat kepatuhan Wajib Pajak UMKM diantara terkait pengetahuan perpajakan para pelaku UMKM sangat minim, kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan dan menjalani administrasi perpajakan yang masih kurang, krisis kepercayaan kepada petugas pajak (Damayanti, 2024; Handayani, 2017; Pakpahan & Ginting, 2022; Santika & Sunariyanti, 2024).

Menanggapi hambatan tersebut pemerintah tiada henti untuk dapat menyelesaikan kendala yang dialami oleh pelaku UMKM. Pada pertengahan tahun 2013, melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013, pemerintah merilis peraturan yang mengatur perlakuan khusus Pajak Penghasilan bagi pelaku UMKM yang memiliki Omset sampai dengan 4,8 Milyar, baik wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Pemberlakuan PP memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk dapat menghitung pajaknya berdasarkan Omset yang diterima selama satu masa sebesar 1%. Prokontra muncul dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013, hal ini disebabkan pajak ini termasuk dalam kategori final yang artinya tidak memandang pelaku UMKM tersebut di akhir masa mengalami laba atau rugi, sepanjang pelaku UMKM ini memiliki Omset maka wajib membayar pajak (Amalia, 2018). Menanggapi hal tersebut pemerintah sepakat untuk menurunkan tarif pajak UMKM menjadi 0,5%, dari Omset bulanan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 di bulan Agustus 2018, serta berlaku untuk Masa Juli 2018. Seiring berjalannya pada tahun 2020, Indonesia mengalami masa pandemic-covid19. Pada masa ini pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat lemah. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% namun sejak pandemic tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,97% (Akhmad, 2022). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi salah satunya pada sektor UMKM. Pelaku UMKM dengan status wajib pajak orang pribadi yang memiliki batasan Omset tidak sampai 500juta dalam setahun tidak perlu lagi membayar pajak, pemberlakuan aturan ini dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022.

Berdasarkan uraian sebelumnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keadaan dan tren terkini penelitian terkait wajib pajak dengan Omset tertentu atau seringkali disebut dengan Wajib Pajak UMKM, dengan rentang waktu mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2024.

## Landasan Teori

### Wajib Pajak UMKM

Wajib Pajak didefinisikan sebagai orang pribadi atau badan yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan. Dalam konteks ini, wajib pajak mencakup berbagai entitas, termasuk

pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak.

UMKM merupakan usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang memiliki kriteria tertentu. Kriteria UMKM diatur melalui peraturan Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008;

- a. Usaha Mikro : Kekayaan bersih maksimal Rp50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan), hasil penjualan tahunan maksimal Rp300 juta, dan jumlah karyawan: 1-5 orang.
- b. Usaha Kecil : Kekayaan bersih antara Rp50 juta sampai dengan Rp500 juta, hasil penjualan tahunan antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar, dan jumlah karyawan: 6-19 orang.
- c. Usaha Menengah : Kekayaan bersih antara Rp500 juta sampai dengan Rp10 miliar, hasil penjualan tahunan antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar, dan Jumlah karyawan: 20-99 orang

Sedangkan wajib pajak UMKM dalam pajak ialah wajib pajak yang memiliki batasan Omset tertentu yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan. Adapun kriteria yang juga diatur :

1. Omset tidak lebih dari 4,8 Milyar dalam 1 (satu) tahun
2. Bukan merupakan BUT atau Pekerja Bebas (memiliki keahlian)
3. Tidak menerima penghasilan dari luar negeri
4. Memilih untuk dikenakan menjadi objek Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022

Fasilitas khusus bagi wajib pajak orang pribadi yang memiliki peredaran bruto dari usaha sampai dengan 500juta, maka mereka tidak dikenakan pajak penghasilan. Jangka waktu pemanfaatan aturan ini untuk tiap kategori wajib pajak berbeda-beda;

- a. 7 (tujuh) tahun sejak memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) berlaku untuk Wajib Pajak orang Pribadi.
- b. 4 (empat) tahun untuk Wajib Pajak Badan berupa CV, Firma, Persekutuan, BumDes, BumDesa dan PT. Perorangan.
- c. 3 (tiga) tahun untuk Wajib Pajak Badan berupa PT (Perseroan Terbatas).

### **Metode**

Systematic literature review digunakan untuk dapat memenuhi tujuan dari penelitian ini, yaitu menelusuri perkembangan penelitian tentang topik tersebut dalam kurun waktu tertentu dan menemukan bagaimana perkembangannya (Snyder, 2019). Pertama, topik utama penelitian ini adalah wajib pajak dengan Omset tertentu. Penelitian sebelumnya biasanya dilakukan oleh akademisi dan praktisi dari konteks multidisiplin (misalnya, ekonomi, teknologi informasi, matematika, dan komputer). Kedua, salah satu tujuan penelitian ini adalah memetakan dan menelusuri perkembangan tentang topik tersebut. Terakhir, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang di masa mendatang bagi para peneliti berikutnya (Snyder, 2019).

### **Strategi Pencarian, Penerapan Kriteria, Penilaian Kualitas Studi dan Ekstraksi Data**

Penerapan beberapa tahapan dalam telaah literatur diperlukan untuk mencapai

**Volume** : 4  
**Nomor** : 2  
**Bulan** : July-December  
**Tahun** : 2025  
**Halaman** : 315-328

hasil yang baik. tahap pertama merupakan menentukan topik penelitian yang telah ditentukan di awal penelitian ini, yaitu penelitian tentang wajib pajak dengan Omset tertentu atau seringkali disebut dengan Wajib Pajak UMKM. Tahap kedua adalah kriteria pemilihan jurnal, yang berkaitan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih artikel yang akan dianalisis. Kriteria pemilihan jurnal meliputi (1) kata kunci yang digunakan dalam penggalian artikel jurnal, (2) sumber artikel jurnal yang akan dikumpulkan, (3) jenis artikel jurnal yang akan dianalisis, (4) kurun waktu terbit artikel jurnal, dan (5) kriteria lain yang ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, peneliti melakukan telaah analisis terhadap artikel terpilih sesuai dengan tujuan kajian. Penelitian ini menggunakan pedoman dari (Paul & Criado, 2020) untuk melakukan telaah pustaka. Pada tahap kedua ini, peneliti harus mengoptimalkan pengetahuannya, dan memberikan penilaian dalam menentukan kata kunci (Paul & Criado, 2020).

Tahap selanjutnya adalah menentukan periode yang akan dianalisis, jurnal-jurnal yang akan diikutsertakan adalah jurnal dari tahun 2014-2024. Alasannya karena pada periode tersebut khususnya di Indonesia mulai diberlakukan peraturan pajak khusus UMKM. Tahap ini adalah penerapan kriteria-kriteria lain yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Terdapat dua jenis kriteria yang dibutuhkan, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria ini dapat ditentukan oleh peneliti berdasarkan pengetahuan, penilaian, dan pengalamannya (Paul & Criado, 2020). Kriteria inklusi tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti adalah : (1) artikel yang diunduh secara lengkap, (2) topik yang akan dibahas dalam artikel adalah wajib pajak UMKM, (3) artikel disajikan dalam bahasa Inggris, dan (4) artikel diambil dari database Scopus.

Pertanyaan penelitian (Research Question) yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya :

RQ 1: Apa saja topik penelitian tentang wajib pajak UMKM yang sering dibahas?

RQ 2: Metode apa yang digunakan pada pembahasan topik tersebut?

RQ 3: Apakah topik-topik masih relevan untuk diteliti di masa depan?

Data yang didapatkan selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis (Quality Assessment) berdasarkan pada pertanyaan pengamatan (Research Question), yaitu :

QA 1 : Apakah artikel diterbitkan pada tahun 2014 – 2024?

QA 2 : Apakah artikel membahas tentang wajib pajak UMKM?

QA 3 : Apakah artikel membahas tentang perilaku wajib pajak UMKM?

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Search Process serta Inclusion and Exclusion Criteria**

Pada tabel 1 dijelaskan bahwa setelah melalui proses seleksi, maka dihasilkan 20 artikel yang sesuai dengan kata kunci, tahun penerbitan, serta memiliki topik yang berkaitan dengan wajib pajak UMKM. Artikel ini nantinya yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai sumber data yang akan diteliti secara mendalam.

Tabel 1. Inclusion and Exclusion Criteria, serta Hasil Search Process

Tahap	Petunjuk	Kemajuan
1	Pemilihan Topik	Wajib Pajak UMKM
2	Kriteria Pemilihan Jurnal :	<p><b><u>Kriteria Inklusi:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel Jurnal.</li> <li>2. Artikel harus dipublikasikan pada Jurnal Terindeks Scopus.</li> <li>3. Semuanya dapat diunduh sepenuhnya.</li> <li>4. Kontennya sesuai dengan kata kunci yang ditentukan.</li> </ol> <p><b><u>Kriteria Pengecualian:</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selain artikel yang diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus.</li> <li>2. Artikel yang tidak relevan.</li> <li>3. Artikel yang tidak disajikan dalam bahasa Inggris.</li> <li>4. Artikelnya tidak lengkap</li> </ol>
	2.1. Kata Kunci	<b>Kata Kunci yang Ditentukan</b> ""Small and medium enterprises" AND "tax""
	2.2. Periode	Tahun 2014 – 2024
	2.3. Jumlah artikel yang ditemukan	44 artikel dari kata kunci yang ditentukan 32 artikel jurnal yang diunduh sepenuhnya 12 artikel ditarik dari scopus 24 artikel dikeluarkan karena fokus penelitiannya 20 artikel relevan untuk dianalisis

Sumber : dimodifikasi dari (Paul & Criado, 2020)

Kriteria inklusi tambahan menjadi filter terakhir peneliti untuk memutuskan jurnal mana yang akan dianalisis. Peneliti melakukan peninjauan kembali abstrak dan keyword pada artikel untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis berisi isu utama yang relevan dengan penelitian ini. Dalam melakukan proses skimming dan content analysis, peneliti dibantu oleh satu asisten yang berkontribusi sebagai penyeimbang untuk menjaga kualitas prosedur (Saragih & Ali, 2023). Selanjutnya peneliti menggunakan aplikasi VOSviewer sebagai alat bantu untuk menganalisis hasil dari analisis bibliometric (Kesuma & Lutfia, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang terangkum pada table 1, diketahui artikel yang ditemukan berdasarkan topik “Wajib Pajak UMKM, dengan periode penerbitan tahun 2014 – 2024 sejumlah 44 artikel. Selanjutnya artikel diseleksi Kembali berdasarkan kelengkapannya, ditemukan sejumlah 32 artikel. Seleksi berikutnya dilakukan berdasarkan sumbernya, peneliti memilih artikel yang bersumber pada scopus dan ditemukan artikel sebanyak 24 artikel. Terakhir diseleksi Kembali berdasarkan fokus penelitian dan relevansi analisis, tersisa 20 artikel yang tertuang di tabel 2.

**Volume : 4**  
**Nomor : 2**  
**Bulan : July-December**  
**Tahun : 2025**  
**Halaman : 315-328**

Tabel 2. Artikel yang Relevan Dianalisis

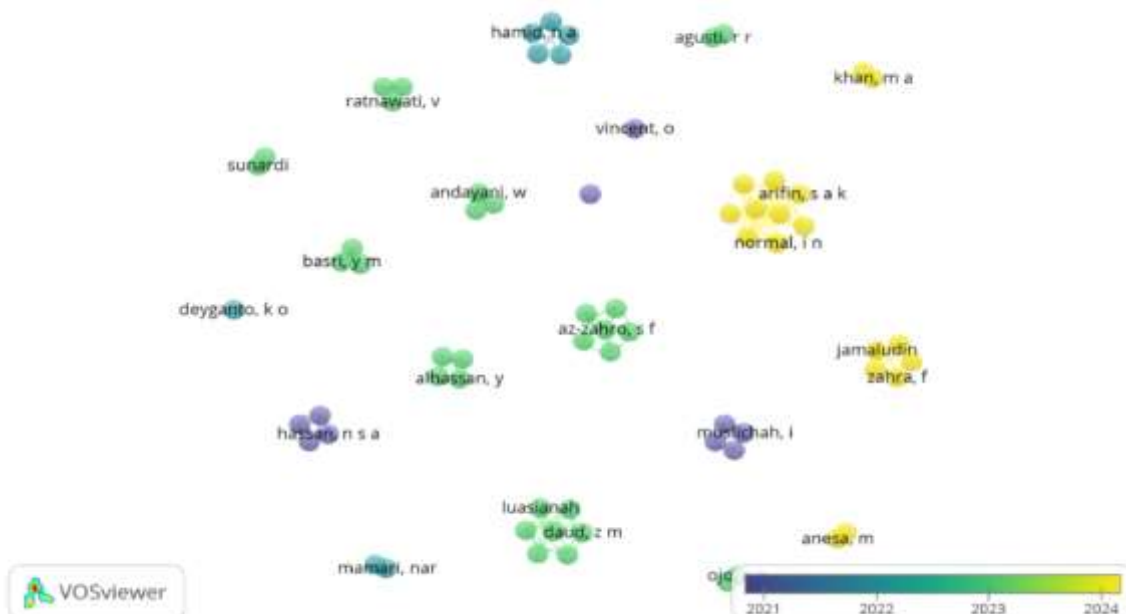
No	Judul	Nama Peneliti	Tahun Terbit
1	Taxpayer Perceptions of Tax Awareness, Tax Education, and Tax Complexity among Small and Medium Enterprises in Malaysia: A Quadrant Analysis Approach	Hamid N.A.; Ismail I.S.; Yunus N.; Jali M.N.; Rosly A.S.	2022
2	Forging a resilient pathway: Uncovering the relationship between the supply chain sustainability and the tax compliance, and the sustainable future of the micro, small, and medium enterprise industry	Putri R.L.; Sriyono; Supardi; Prapanca D.; Arifin S.A.K.; Junaidi A.; Hutomo A.S.; Normal I.N.; Haryati; Sugiman S.B.; Prahardini P.E.R.; Sutoto A.; Saptana; Basrowi	2024
3	MSMEs Tax Compliance in Indonesia During Pandemic COVID-19: The Role of Risk Preference as Moderation	Basri Y.M.; Natariasari R.; Devitarika B.	2023
4	Tax justice and understanding: MSME compliance with Tax Regulation No. 55/2022 in Surabaya, Indonesia	Khan M.A.; Tjaraka H.	2024
5	Investigations of Readiness Tax Compliance dynamics: studies on MSME of creative economics actors in Indonesia	Susyanti J.; Sunardi	2023
6	Determinants Of Tax Attitude In Small And Medium Enterprises: Evidence From Indonesia	Agusti R.R.; Rahman A.F.	2023
7	The Impact Of Perceptions Of Corruption And Trust In Government On Indonesian Micro, Small And Medium Enterprises Compliance With Tax Laws	Tahar A.; Yudianto A.; Sofyani H.; Simorangkir P.; Remalya V.D.; Az-Zahro S.F.	2023
8	Determinants Of Tax Compliance Of Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes) In Pekanbaru, Indonesia	Ratnawati V.; Rusli R.; Wahyuni N.	2023
9	Determinants of Value Added Tax in Oman	Thottoli M.M.; Mamari N.A.R.	2022
10	The Effect Of Tax Incentives, Trust In Tax Authorities, Tax Morale, And Tax Socialization On Individual Taxpayer Compliance	Meiryani; Warganegara D.L.; Drajat R.S.; Lusianah; Salim G.; Purnomo A.; Daud Z.M.	2023
11	Goods and Services Tax Shock On Small And Medium Enterprises Working Capital In India	Kumaraswamy S.	2020
12	The Effect Of Tax Incentives Practices On The Sustainability Of Micro, Small And Medium Enterprises In Ethiopia During The Outbreak Of Corona Virus Pandemic	Deyganto K.O.	2022
13	Value Added Tax compliance, and Small and Medium Enterprises (SMEs): Analysis of influential factors in Nigeria	Ojo A.O.; Shittu S.A.	2023
14	Assessing SMEs tax non-compliance behaviour in Sub-Saharan Africa (SSA): An insight from Nigeria	Vincent O.	2021
15	Environmental Tax, SME Financing Constraint, and Innovation: Evidence From OECD Countries	Tingbani I.; Salia S.; Hussain J.G.; Alhassan Y.	2023
16	SMEs tax minimization as shared responsibility	Anesa M.; Bressan A.	2024
17	The complexity of tax regulations and principles	Totanan C.; Jamaluddin;	2024

No	Judul	Nama Peneliti	Tahun Terbit
	of justice as determinants of taxpayer compliance: case of Indonesia	Muliati; Zahra F.; Muh. Ilham P.	
18	Compliance costs of goods and services tax (GST) among small and medium enterprises	Ramli R.; Palil M.R.; Hassan N.S.A.; Mustapha A.F.	2015
19	The Role Of Tax Fairness And Taxpayer Trust In Building Voluntary Compliance In Msme Taxpayers	Fajriana N.; Irianto G.; Andayani W.	2023
20	The application of the responsive regulation theory on indirect tax compliance among small and medium enterprises in Malaysia	Sanusi S.; Omar N.; Sanusi Z.M.; Muslichah I.	2021

Sumber : Data diolah

### Hasil RQ 1 : Topik Penelitian Tentang Wajib Pajak UMKM Yang Sering Dibahas

Wajib pajak menjadi topik yang banyak diminati oleh kalangan peneliti. Sebagaimana yang diketahui, pajak menjadi prioritas pemerintah sebagai penerimaan utama negara. Semakin banyak penerimaan pajak, harapannya dapat memperlancar usaha pemerintah dalam mengembangkan fasilitas public serta dapat menambah kuantitas dan kualitas pelayanan public. Melalui alasan ini, pada akhirnya penelitian tentang wajib pajak banyak dipilih peneliti sebagai fokus pembahasan. Dengan adanya hasil penelitian yang relevan tentang wajib pajak, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pemerintah yang dapat diterapkan dalam upayanya meningkatkan penerimaan negara.

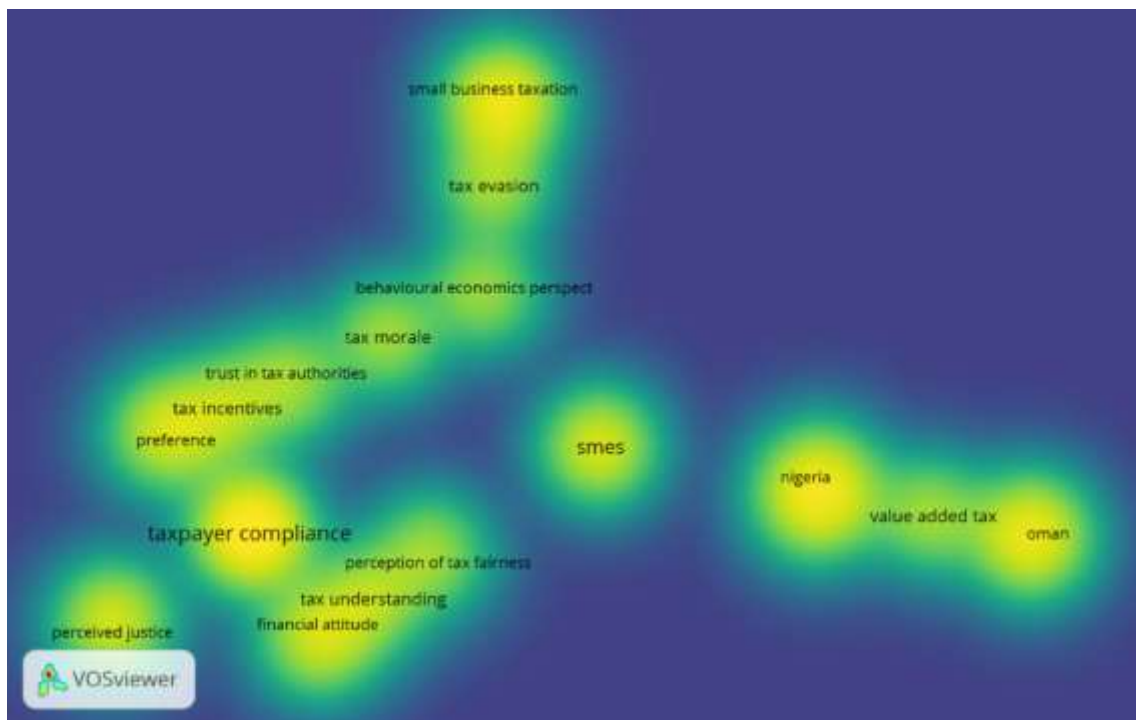


Gambar 1. Visualisasi Overlay pada co-authorship  
 Sumber: VOSviewer (2025)

**Volume** : 4  
**Nomor** : 2  
**Bulan** : July-December  
**Tahun** : 2025  
**Halaman** : 315-328

Gambar 1, menunjukkan *overlay visualization* yang memetakan jejak historis author dalam penelitian di bidang wajib pajak UMKM, pemetaan ini ditandai dengan adanya node yang memiliki warna variatif serta edge yang menghubungkan satu peneliti dengan peneliti lain. Warna gelap pada node menunjukkan penelitian yang telah dilakukan di waktu yang lampau dari kurun waktu yang telah ditentukan. Pada analisis ini, menjelaskan :

1. Pada gambar dengan warna node yang paling gelap (ungu) melambangkan penelitian tersebut berlangsung pada tahun 2021 sebanyak 2 judul, tahun 2020 sebanyak 1 judul dan 1 judul pada tahun 2015.
2. Pada gambar dengan warna node hijau melambangkan penelitian tersebut berlangsung pada tahun 2023 sebanyak 9 penelitian.
3. Pada gambar dengan warna node biru melambangkan penelitian tersebut berlangsung pada tahun 2022 sebanyak 3 penelitian.
4. Pada warna node yang paling terang (kuning) melambangkan bahwa penelitian tersebut berlangsung pada tahun 2024 sebanyak 4 judul penelitian.

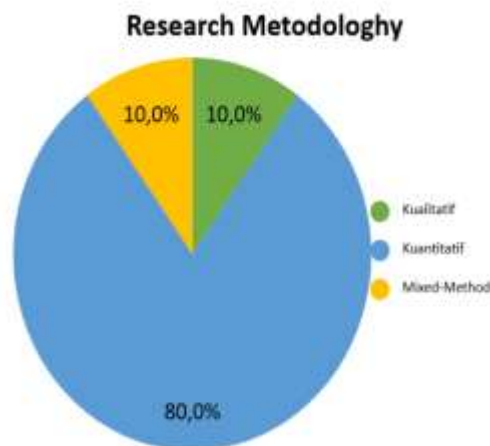


Gambar 2. Hasil Visualisasi Density pada Topik yang Paling Sering Dibahas  
 Sumber : VOSviewer (2025)

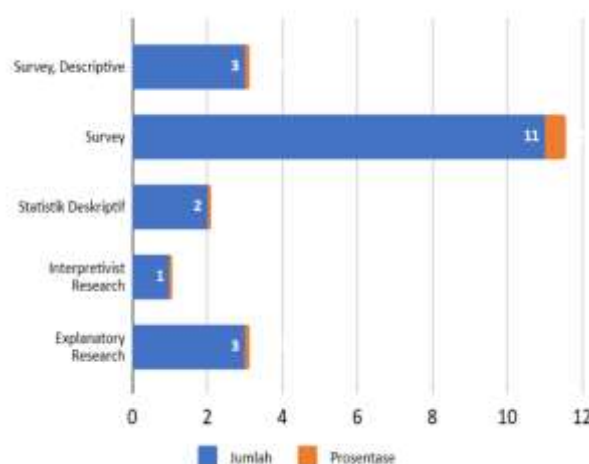
Hasil density visualization yang ditunjukkan pada Gambar 2, dapat diidentifikasi bahwa variabel kepatuhan wajib pajak (*Taxpayer Compliance*) merupakan variabel yang sering di angkat dalam penelitian kemudian disusul dengan variable *Small Business Taxation*. Hal ini menjawab bahwa kepatuhan wajib pajak dan Wajib Pajak UMKM merupakan variable yang masih menjadi favorit ketika peneliti melakukan penelitian dengan topik/tema perpajakan.

**Hasil dari RQ2: Metode Yang Digunakan Pada Pembahasan Topik Tentang Wajib Pajak UMKM**

Teknik pengumpulan data dan metode penelitian yang digunakan untuk menguji penelitian tentang wajib pajak UMKM berdasarkan hasil olah data pada 20 artikel yang sudah ditetapkan, diketahui menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain survey melalui penyebaran kuesioner sebagai Teknik pengumpulan data. Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada gambar 2 dan 3 ditemukan bahwa dari 20 artikel penelitian yang telah dipilih sebagai data, terdapat 16 artikel penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif diantaranya penelitian; (Agusti & Rahman, 2023; Basri et al., 2023; Deyganto, 2022; Fajriana et al., 2023; Hamid et al., 2022; Khan & Tjaraka, 2024; Kumaraswamy, 2020; Meiryani et al., 2023; Putri et al., 2024; Ramli et al., 2015; Ratnawati et al., 2023; Susyanti & Sunardi, 2023; Tahar et al., 2023; Tingbani et al., 2023; Totanan et al., 2024; Vincent, 2021), dan sebanyak 11 artikel penelitian yang menggunakan desain penelitian survey, diantaranya penelitian; (Basri et al., 2023; Hamid et al., 2022; Khan & Tjaraka, 2024; Meiryani et al., 2023; Putri et al., 2024; Ratnawati et al., 2023; Tahar et al., 2023; Thottoli & Mamari, 2022; Totanan et al., 2024; Vincent, 2021)



Gambar 3. Jumlah Metodologi Penelitian



Gambar 4. Jumlah Desain Penelitian

**Volume** : 4  
**Nomor** : 2  
**Bulan** : July-December  
**Tahun** : 2025  
**Halaman** : 315-328

Hal ini menegaskan bahwa 80% peneliti lebih banyak menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu sebesar 55% survey di bandingkan metode kuantitatif ataupun mix-method.

### **Hasil dari RQ3: Relevansi Topik dengan Kondisi Masa Depan**

Topik penelitian tentang perpajakan, khususnya berkaitan dengan wajib pajak dengan penghasilan tertentu masih banyak diminati. Hal ini disebabkan karena pajak menjadi salah satu penerimaan yang diprioritaskan oleh beberapa negara untuk terus ditingkatkan. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh (Hosea & Susilawati, 2023) bahwa penerimaan pajak merupakan sumber utama untuk anggaran public. Upaya dalam peningkatan jumlah penerimaan pajak memerlukan survey mendalam baik pada obyek maupun subyek pajak, karena kebijakan akan efektif jika dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Dengan demikian, perlu adanya evaluasi secara berlanjut melalui kajian dan penelitian mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan pada table 1, ditemukah bahwa topik penelitian yang paling sering dibahas pada rentang waktu 2014-2024 adalah kepatuhan wajib pajak (*Tax Compliance*). Topik ini masih relevan untuk diteliti dimasa yang akan datang. Informasi tentang kepatuhan wajib pajak akan selalu membutuhkan keterbaruan (*Updating*), sehingga survey harus selalu dilakukan. Beberapa alasan yang mendukung relevansi topik tentang kepatuhan wajib pajak untuk diteliti secara berkelanjutan antara lain :

1. Kepatuhan Wajib Pajak Masih Rendah  
Realisasi rasio kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih kurang dari 85%, menunjukkan bahwa masih banyak kajian yang harus dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Generasi Muda sebagai Calon Wajib Pajak  
Generasi muda sebagai calon wajib pajak potensial perlu dididik dan dibekali dengan pengetahuan dan kesadaran pajak yang baik untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di masa depan.
3. Pentingnya Edukasi Perpajakan  
Edukasi perpajakan sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sehingga penelitian tentang kepatuhan wajib pajak dapat membantu dalam merancang program literasi pajak yang efektif.
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan  
Penelitian tentang kepatuhan wajib pajak dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, seperti pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan, dan kesadaran wajib pajak.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer maka dapat ditarik kesimpulan dalam kurun waktu tahun 2014-2024, bahwa variabel kepatuhan wajib pajak (*Taxpayer Compliance*) merupakan variabel yang sering di angkat dalam penelitian kemudian disusul dengan topik *Small Business Taxation*. Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu survey masih sangat diminati dan digunakan oleh banyak peneliti di bandingkan metode dan desain penelitian yang lainnya. Di masa

mendatang dapat mengambil topik terkait faktor yang mendukung kepatuhan wajib pajak yang masih relevan. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya focus pada wajib pajak dengan omset tertentu yang diambil di data scopus, sehingga untuk mendapatkan jurnal yang sesuai dengan topik masih terbatas. Saran diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkolaborasikan data yang di ambil dari WoS, Blumberg, agar data yang sesuai topik lebih banyak dan dapat lebih memvalidasi keabsahan tren penelitian yang dapat diambil di penelitian-penelitian mendatang.

#### Daftar Rujukan

- Agusti, R. R., & Rahman, A. F. (2023). Determinants of tax attitude in small and medium enterprises: Evidence from Indonesia. *Cogent Business and Management*, *10*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2160585>
- Akhmad, T. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dan Solusi Mengatasinya. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, *3*(1), 67–77. <https://doi.org/10.52593/mtq.03.1.05>
- Amalia, S. (2018). *Dari PP 46/2013 hingga PP 23/2018*. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/dari-pp-462013-hingga-pp-232018>
- Basri, Y. M., Natariasari, R., & Devitarika, B. (2023). MSMEs Tax Compliance in Indonesia During Pandemic COVID-19: The Role of Risk Preference as Moderation. *Journal of Tax Reform*, *9*(1), 6–18. <https://doi.org/10.15826/jtr.2023.9.1.125>
- Damayanti, D. (2024). *UMKM, Coretax, dan Rasio Pajak*. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/umkm-coretax-dan-rasio-pajak>
- Deyganto, K. O. (2022). The Effect Of Tax Incentives Practices On The Sustainability Of Micro, Small And Medium Enterprises In Ethiopia During The Outbreak Of Corona Virus Pandemic. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *11*(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00194-8>
- Fajriana, N., Irianto, G., & Andayani, W. (2023). The Role Of Tax Fairness And Taxpayer Trust In Building Voluntary Compliance In MSME Taxpayers. *International Journal of Business and Society*, *24*(1), 478–487. <https://doi.org/10.33736/ijbs.5629.2023>
- Hamid, N. A., Ismail, I. S., Yunus, N., Jali, M. N., & Rosly, A. S. (2022). Taxpayer Perceptions of Tax Awareness, Tax Education, and Tax Complexity among Small and Medium Enterprises in Malaysia: A Quadrant Analysis Approach. *Universal Journal of Accounting and Finance*, *10*(1), 231–242. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100124>
- Handayani, R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Motivasi Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Bagi Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. *Jurnal Indonesia Membangun*, *16*(2), 134–149.
- Hosea, S., & Susilawati, N. (2023). Systematic Literature Review Terhadap Konsep Optimal Tax. *Sebatik*, *27*(1), 415–430. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2241>

**Volume** : 4  
**Nomor** : 2  
**Bulan** : July-December  
**Tahun** : 2025  
**Halaman** : 315-328

- Humas. (2024). *Buka BRI Microfinance Outlook 2024, Presiden Tekankan Pentingnya Sektor UMKM*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/buka-bri-microfinance-outlook-2024-presiden-tekanan-pentingnya-sektor-umkm/>
- Kesuma, D., & Lutfia, C. (2024). Perkembangan Penelitian Manajemen Laba: Studi Analisis Bibliometrik 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 1215–1238.
- Khan, M. A., & Tjaraka, H. (2024). Tax Justice and Understanding: MSME Compliance with Tax Regulation No. 55/2022 in Surabaya, Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2396042>
- Kumaraswamy, S. (2020). Goods And Services Tax Shock On Small And Medium Enterprises Working Capital In India. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 3464–3476. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(59\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(59))
- Maula, K. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan, Pengalaman dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak dan Kemudahan dalam Membayar Pajak Terhadap Penerapan Pajak UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kabupaten Cilacap). *Riset Ekonomi Manajemen*, 2(1), 71–92.
- Meiryani, Warganegara, D. L., Drajat, R. S., Luasianah, Salim, G., Purnomo, A., & Daud, Z. M. (2023). The Effect Of Tax Incentives, Trust In Tax Authorities, Tax Morale, And Tax Socialization On Individual Taxpayer Compliance. *Journal of Governance and Regulation*, 12(4), 144–156. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i4art14>
- Nirmala, A. R., Sukoco, B. M., Ekowati, D., Nadia, F. N. D., Marjan, Y., & Hasanah, U. (2024). Strategies to Overcome Challenges and Seize Opportunities for Born Global SMEs: A Systematic Literature Review. *SAGE Open*, 14(4), 1–12. <https://doi.org/10.1177/21582440241302869>
- Pakpahan, Y. E., & Ginting, E. (2022). Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Kabupaten Karo Ditinjau Dari Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan, Insentif Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1013–1022. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.577>
- Paul, J., & Criado, A. R. (2020). The art of writing literature review: What do we know and what do we need to know? *International Business Review*, 29(4), 101717. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2020.101717>
- Paul, J., Parthasarathy, S., & Gupta, P. (2017). Exporting challenges of SMEs: A review and future research agenda. *Journal of World Business*, 52(3), 327–342. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2017.01.003>
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan, Pub. L. No. PP 55 Tahun 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/233488/pp-no-55-tahun-2022>
- Putri, R. L., Prapanca, D., Arifin, S. A. K., Junaidi, A., Hutomo, A. S., Normal, I. N., Sugiman, S. B., Prahardini, P. E. R., & Sutoto, A. (2024). Forging A Resilient Pathway: Uncovering The Relationship Between The Supply Chain Sustainability And The Tax Compliance, And The Sustainable Future Of The

- Micro, Small, And Medium Enterprise Industry. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(2), 1097–1112. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.11.023>
- Ramli, R., Palil, M. R., Hassan, N. S. A., & Mustapha, A. F. (2015). Compliance Costs Of Goods And Services Tax (GST) Among Small And Medium Enterprises. *Jurnal Pengurusan*, 45. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2015-45-04>
- Ratnawati, V., Rusli, R., & Wahyuni, N. (2023). DETERMINANTS OF TAX COMPLIANCE OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN PEKANBARU, INDONESIA. *Problems and Perspectives in Management*, 21(3), 601–613. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(3\).2023.47](https://doi.org/10.21511/ppm.21(3).2023.47)
- Santika, I. G. N., & Sunariyanti, I. A. P. S. M. (2024). Hubungan Antara Masifnya Fenomena Korupsi Dengan Kesadaran Pajak Warga Negara Indonesia. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.60153/jocer.v2i1.51>
- Saragih, A. H., & Ali, S. (2023). Corporate tax risk: a literature review and future research directions. *Management Review Quarterly*, 73(2), 527–577. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00251-8>
- Silfani, S., & Falikhatun. (2024). Strategi Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Surakarta Dalam Kontribusi Memajukan Kesejahteraan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Potensi Dan Kemandirian Daerah: UMKM Naik Kelas Menuju Kesejahteraan Daerah*, 63–74.
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 104(August), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Su, F., Khan, Z., Kyu Lew, Y., Il Park, B., & Shafi Choksy, U. (2020). Internationalization of Chinese SMEs: The role of networks and global value chains. *BRQ Business Research Quarterly*, 23(2), 141–158. <https://doi.org/10.1177/2340944420916339>
- Susyanti, J., & Sunardi. (2023). Investigations of Readiness Tax Compliance dynamics: studies on MSME of creative economics actors in Indonesia. *Quality - Access to Success*, 24(194), 151–158. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.194.18>
- Tahar, A., Yunianto, A., Sofyani, H., Simorangkir, P., Remalya, V. D., & Az-Zahro, S. F. (2023). The impact of perceptions of corruption and trust in government on indonesian micro, small and medium enterprises compliance with tax laws. *Journal of Tax Reform*, 9(2), 278–293. <https://doi.org/10.15826/jtr.2023.9.2.142>
- Thottoli, M., & Mamari, N. (2022). Determinants of Value Added Tax in Oman. *Journal of Tax Reform*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.15826/jtr.2022.8.2.114>
- Tingbani, I., Salia, S., Hussain, J. G., & Alhassan, Y. (2023). Environmental Tax, SME Financing Constraint, and Innovation: Evidence From OECD Countries. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 70(3), 1006–1025. <https://doi.org/10.1109/TEM.2021.3110812>
- Totanan, C., Jamaludin, Muliati, Zahra, F., & Pakawaru, M. I. (2024). The Complexity of tax Regulations and Principles of Justice as Determinants of Taxpayer Compliance: case of Indonesia. *Public and Municipal Finance*, 13(1), 174–184. [https://doi.org/10.21511/pmf.13\(1\).2024.14](https://doi.org/10.21511/pmf.13(1).2024.14)

**Volume** : 4  
**Nomor** : 2  
**Bulan** : July-December  
**Tahun** : 2025  
**Halaman** : 315-328

Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. No. UU No. 28 Tahun 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39916/uu-no-28-tahun-2007>

Vincent, O. (2021). Assessing SMEs Tax Non-Compliance Behaviour in Sub-Saharan Africa (SSA): An Insight from Nigeria. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1938930>